



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
Volume 7 Nomor 4, 2024  
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/09/2024  
Reviewed : 03/10/2024  
Accepted : 06/10/2024  
Published : 08/10/2024

Ni Made Sri Rahayu<sup>1</sup>  
Putu Sri Darmayanti<sup>2</sup>

## **PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DIII PERHOTELAN BERBASIS EOP DI INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL**

### **Abstrak**

Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris Diploma III Perhotelan berbasis English for Occupational Purposes (EOP) di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks industri pariwisata. Tahapan metode penelitian ini akan menggunakan desain penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang dilaksanakan dengan tiga tahapan sebagaimana dikutip dari Sukmadinata (2008), yaitu (1) Tahap explorasi yang mencakup melakukan analisis kebutuhan terhadap materi ajar; (2) Tahap pengembangan prototype model yang meliputi mendesain model dan mengujicobakan model tersebut; (3) tahap validasi yang memuat validasi ahli. Untuk mengembangkan materi yang relevan dengan kebutuhan profesional mahasiswa. Materi yang dikembangkan meliputi keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengar dalam konteks perhotelan, dengan fokus pada tema pariwisata. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa, terutama dalam konteks profesional. Penelitian ini juga menekankan pentingnya analisis kebutuhan pembelajaran sebelum pengembangan materi, serta evaluasi yang sistematis untuk memastikan kualitas materi. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan program pendidikan Bahasa Inggris yang berbasis EOP di institusi pendidikan tinggi lainnya.

**Kata Kunci :** Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Untuk Perhotelan, EOP

### **Abstract**

The development of English learning material for Diploma III Hospitality learning materials based on English for Occupational Purposes (EOP) at the Institute of Tourism and International Business aims to improve students' communication skills in the context of the tourism industry. The stages of this research method will use research and development design (Research and Development) which is carried out in three stages as quoted from Sukmadinata (2008), namely (1) Exploration stage which includes analysing the needs of teaching materials; (2) The prototype model development stage which includes designing the model and testing the model; (3) the validation stage which contains expert validation. to develop materials that are relevant to the professional needs of students. The material developed includes speaking, reading, writing, and listening skills in the context of hospitality, with a focus on the theme of tourism. The research instruments used in this study are questionnaires, interviews, and document analysis. The findings of this study show that there are eight topics that need to be developed. The results of the study show that the materials developed are effective in improving students'

<sup>1,2</sup>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional  
\*e-mail: sri.rahayu@ipb-intl.ac.id

English learning material competence, especially in a professional context. This study also emphasizes the importance of analysing learning needs before material development, as well as systematic evaluation to ensure the quality of the material. Thus, this research can be a reference for the development of EOP-based English learning material education programs in other higher education institutions.

**Keywords:** Development Of English Learning Materials, English Learning Material For Hospitality, EOP

## PENDAHULUAN

Dimasa globalisasi seperti sekarang ini sudah diketahui bahwa Bahasa Inggris sangat penting dalam dunia bisnis dan industri. Sebagian besar perusahaan (45,2%) mengharuskan kandidat mahir berbahasa Inggris dan dapat menggunakannya dalam komunikasi. Selain itu, ada industri yang mengharuskan kandidat untuk menguasai bahasa Inggris secara pasif (7,8 %) dan secara lisan (23,5 %) (Yuliah, Bakhti dan Setyawan, 2017). Ada lima jenis pekerjaan yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris untuk pelamar. Ini termasuk pekerjaan administrasi dan manajemen, penjualan dan pemasaran, pendidikan, komunikasi, dan pekerjaan bidang lainnya. Adapun pemberian mata kuliah Bahasa Inggris pada sebagian universitas yang lain dikarenakan Bahasa Inggris dipandang sebagai kebutuhan utama mahasiswa untuk menunjang pendidikan maupun karir (Saifuddin et al., 2021).

Daya saing dunia kerja erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki. Penguasaan hard skill dan soft skill tidak bisa dipisahkan dari dunia kerja. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim mengatakan bahwa hard skill dan soft skill sama pentingnya dalam dunia Pendidikan. Hard skill diperlukan agar dapat beradaptasi dengan teknologi, sedangkan soft skill diperlukan agar mampu berkreativitas dan berpikir secara kritis (Novianty, 2022). Hard skill sebagai kemampuan teknis adalah kemampuan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dapat dilihat atau dipraktikkan secara langsung. Salah satu contoh hard skill adalah kemahiran berbahasa asing. Dari sekian Bahasa asing yang ada, bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang artinya bahasa yang digunakan agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari seluruh dunia. Bahasa Inggris menjadi tuntutan yang penting dalam menunjang kompetensi di dunia kerja.

Sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi Internasional, Bahasa Inggris berkembang seiring dengan pertumbuhan industri pariwisata global. Hal ini membawa dampak langsung terhadap pengelolaan kegiatan pendidikan dan latihan di institusi pendidikan vokasi perhotelan dan pariwisata. Kegiatan pendidikan dan latihan tidak bisa lagi didominasi dengan program-program yang diarahkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kekuatan fisik, namun juga membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kompetensi, yang biasanya tidak dipelajari secara langsung, yaitu kompetensi dalam membina komunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya, yang salah satunya dibuktikan dengan kecakapan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, termasuk dengan menggunakan bahasa asing yang paling tinggi digunakan di sektor industri jasa perhotelan, yaitu Bahasa Inggris. Graves (2000) menunjukkan desain pembelajaran bahasa adalah pekerjaan yang sedang berlangsung secara keseluruhan, dalam komponennya dan dalam pelaksanaannya.

Bahasa Inggris untuk tujuan dunia kerja (selanjutnya disingkat EOP) sesungguhnya dirancang agar pembelajar memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja mereka. Berbeda dengan English for General Purposes di mana pembelajar mendapatkan materi yang sangat kompleks, EOP hanya dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Kim (2008: 2) secara jelas menerangkan bahwa EOP difokuskan pada peningkatan keterampilan bahasa Inggris yang terkait dengan dunia kerja. Sejalan dengan itu, Far (2008: 3) menambahkan bahwa aktivitas pembelajaran EOP dirancang dalam kerangka profesionalitas dunia kerja. Oleh karena itu silabus dan materi ajar harus berpihak kepada kebutuhan pembelajar. EOP biasanya diimplementasikan pada pembelajar dewasa. EOP

lazimnya dimulai dari analisis kebutuhan (baik pembelajar, guru, administrator, dan pemangku kebijakan) kemudian dilanjutkan dengan menguji spesifikasi domain pekerjaan. Berdasarkan pengamatan di lapangan materi ajar bahasa Inggris untuk dunia kerja, terutama untuk bidang Perhotelan belum terlihat banyak di pasaran. Kalaupun ada, materi tersebut belum mampu memenuhi tuntutan sebagaimana yang diamanatkan oleh pendekatan EOP.

Padahal dengan perkembangan dunia Hospitality membutuhkan pemberi jasa di bidang Perhotelan, terutama Perhotelan didesak untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris Perhotelan yang dapat diaplikasikan di dunia kerja. Penguasaan bahasa Inggris bagi profesi ini akan memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada publik. Berdasarkan alasan ini dibutuhkan penelitian dan pengembangan untuk merancang materi ajar yang cocok untuk bidang Perhotelan secara umum baik itu untuk bidang jasa pelayanan Perhotelan. Materi ajar ini memungkinkan akan terjadinya percepatan penguasaan bahasa Inggris bagi mereka.

Berkaitan dengan paragraf tersebut diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah kebutuhan belajar mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Inggris Perhotelan? 2) Bagaimana merancang dan mengembangkan materi pembelajaran bahasa Inggris Perhotelan berbasis EOP?. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk; (1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Inggris, (2) Merancang dan mengembangkan materi pembelajaran bahasa Inggris Perhotelan berbasis EOP di program studi D3 Perhotelan.

Adapun urgensi penelitian pengembangan Materi pembelajaran Bahasa Inggris Perhotelan yaitu, terdapat berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam berkomunikasi kepada guest dengan menggunakan bahasa Inggris yang sesuai, belum sesuai pengguna materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di bidang Perhotelan khususnya pada semester 3, dan belum tersedianya materi pembelajaran Bahasa Inggris profesi yang berbasis pendekatan kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja yakni EOP.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Menurut Gall & Borg (1983: 772) Penelitian dan Pengembangan merupakan salah satu desain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi selanjutnya dilakukan pengembangan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifannya (Sugiyono, 2015). Prototipe model yang dikembangkan adalah bahan ajar bahasa Inggris untuk profesi yaitu agen travel. Model ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa DIII Perhotelan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional.

### **Prosedur Penelitian**

Ada 10 tahapan Penelitian dan Pengembangan seperti yang diusulkan oleh Gall & Borg (1983: 775-776) yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi; (2) Perencanaan; (3) Pengembangan produk awal; (4) Ujicoba produk awal; (5) Revisi produk; (6) Menguji produk yang sudah direvisi; (7) Merevisi produk yang diperoleh melalui hasil testing; (8) Menten produk; (9) Merevisi produk akhir; (10) Diseminasi. Selanjutnya langkah tersebut disederhanakan serta penelitian ini menggunakan pendekatan dimana dikutip dari Sukmadinata (2008), yaitu (1) Tahap eksplorasi yang mencakup melakukan analisis kebutuhan terhadap materi ajar; (2) Tahap pengembangan prototype model yang meliputi mendesain model dan mengujicobakan model tersebut; (3) tahap validasi yang memuat validasi ahli.

### **Tahapan Penelitian**

#### **Tahap Ekplorasi**

Tujuan tahap eksplorasi ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan materi ajar untuk Bahasa Inggris Perhotelan. Dengan kata lain, apakah prototipe model yang akan dikembangkan

benar- benar dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa DIII Perhotelan dan para dosen di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Kemudian, data-data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen. Kemudian, data Analisis data dilakukan. Kemudian, data analisis data dilakukan melalui Teknik analisis interaktif.

- a. Tujuan Penelitian Tujuan tahap eksplorasi ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan materi ajar untuk mahasiswa DIII Perhotelan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Dengan kata lain, apakah protipe model yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan. Pada tahapan ini peneliti mengamati: (1) apakah mahasiswa DIII jurusan perhotelan membutuhkan materi pembelajaran bahasa Inggris yang akan dikembangkan? (2) apakah sudah ada materi sebelumnya, dan (3) selanjutnya peneliti akan menganalisis apakah materi tersebut sungguh dibutuhkan. Tahap eksplorasi dilaksanakan secara natural tanpa ada intervensi dari peneliti. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang mengeksplorasi kebutuhan dan kondisi saat sekarang.
- b. Disain Penelitian Penelitian pada tahap eksplorasi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Boyd (2007: 1) secara jelas mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan orang dengan cara yang natural untuk mendapatkan suatu situasi apa adanya.
- c. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini terdiri dari 20 (Dua puluh) mahasiswa yang berasal dari program studi DIII Perhotelan, subjek penelitian sudah memiliki pengalaman on the job training di Bali dan juga di luar Bali.
- d. Data dan Sumber Data Data yang dikumpulkan pada tahap ini, yaitu questioner yang diberikan kepada subject penelitian, hal ini untuk memberikan data terhadap kebutuhan materi ajar dan buku teks tentang pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa DIII Perhotelan. Sumber data pertama adalah hasil dari questioner yang sudah diberikan kepada subject penelitian sedangkan sumber data kedua adalah buku teks dari berbagai sumber baik internet maupun toko buku serta buku pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan sebelumnya.
- e. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui questioner, wawancara dan analisis dokumen. Questiner dan wawancara dilaksanakan kepada subjek penelitian, sedangkan analisis dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan semua buku pengajaran bahasa Inggris untuk perhotelan.
- f. Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan melalui teknik analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Ada empat langkah yang akan ditempuh dalam analisis tersebut, yaitu (1) pengumpulan data; (2) pemilahan data; (3) pemaparan data; dan (4) pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Setiap tahap dilakukan secara terstruktur dan terencana.

#### **Tahap Pengembangan Prototipe**

Model Tujuan tahapan pengembangan model adalah untuk mendesain draf model pengembangan materi ajar bahasa Inggris untuk Perhotelan.

- a. Tujuan Penelitian Tujuan tahapan pengembangan model adalah untuk mendesain draf model pengembangan materi ajar bahasa Inggris untuk agen travel. Pendesainan draf model tersebut meliputi (1) pembuatan bagian awal (cover, kata pengantar, dan daftar isi); bagian utama (menentukan kompetensi pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk unit-unit); (3) bagian akhir (daftar referensi, kunci jawaban, biodata pengarang dan kontributor pembuatan buku).
- b. Mendesain Draf Model Draf model ini dirancang agar pembelajar bahasa Inggris untuk agen travel lebih cepat mampu berbahasa Inggris dengan baik. Draf model direncanakan dibuat dalam lima unit. Draf model mencakup (1) Bagian Awal: cover, daftar isi, kata pengantar, dan pendahuluan; (2) Bagian inti berupa materi-materi utama yang akan diberikan kepada agen travel dan sopir yang dituangkan dalam bentuk unit-unit; (3) Bagian Akhir: mencakup

daftar pustaka, kunci jawaban, panduan untuk guru, dan profil penulis dan kontributor bahan ajar yang sudah didisain dengan baik.

- c. Melakukan Lay out dan Draf Model Draf model dilayout dengan baik sesuai dengan standardisasi buku ajar yang layak. Beberapa gambar, ilustrasi, dan bagan akan dimasukkan supaya pembelajar lebih tertarik membaca dan mempelajarinya. Selanjutnya bahan ajar dirancang dengan menggunakan warna-warni agar memiliki daya pikat bagi pembelajar. Pelaksanaan layout draf model dilakukan beberapa kali sesuai dengan pertimbangan dana masukan dari berbagai pihak yang dianggap qualified dalam bidangnya.

**Tahap Validasi**

Tahap ini dimaksudkan untuk memvalidasi buku teks yang sudah dirancang. Teknik validasi yang akan digunakan adalah dengan meminta sejumlah pakar yang memahami EOP dan materi ajar untuk melakukan kajian apakah buku yang sudah dirancang cocok untuk diaplikasikan untuk pembelajar bahasa Inggris Perhotelan. Sebelum melakukan validasi buku terlebih dahulu disusun lembaran validasi yang diisi oleh pakar. Validitas mencakup kecocokan buku untuk perhotelan(aim and approach), isi buku (content), tingkat kesulitan buku (level of difficulty), serta perwajahan dan tata letak (layout) Pada penelitian ini ketua peneliti bekerja bersama-sama dengan anggota peneliti. Dalam hal ini anggota peneliti akan melaksanakan penelitian pada tahap eksplorasi yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Kemudian, data analisis dilakukan melalui teknik analisis interaktif. Sementara ketua peneliti bertanggung jawab penuh untuk melanjutkan pada tahap pengembangan prototype model dan melakukan uji validasi terhadap produk yang dihasilkan kepada ahli/pakar di bidang pengembangan materi pembelajaran.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendiskusikan temuan penelitian dan produk materi ajar bahasa Inggris untuk Bahasa Inggris Perhotelan. Secara terperinci bagian ini akan membahas (1) analisis kebutuhan materi ajar untuk mahasiswa DIII Perhotelan, (2) prototype materi bahasa Inggris untuk perhotelan berbasis EOP, dan (3) validasi ahli tentang materi ajar yang dibuat.

**1. Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa DIII Perhotelan**

Untuk memastikan apakah materi bahan ajar yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan oleh mahasiswa, peneliti mewawancarai 10 orang mahasiswa semester akhir yang sudah melaksanakan program training dari berbagai hotel di Bali. Adapun pertanyaan yang diajukan mencakup (1) apakah pembelajaran profes Inggris yang diajarkan sebelum terjun ke profesi sudah sesuai dengan kebutuhan? (2) Keterampilan apa yang Anda butuhkan dalam belajar profes Inggris? (3) Situasi belajar bagaimana yang Anda inginkan dalam kelas? (4) Bagaimana tugas pembelajaran yang Anda butuhkan?

Berdasarkan hasil analisis transkrip wawancara dari 10 orang informan diketahui bahwa secara umum mereka membutuhkan belajar profes Inggris. Hal ini dapat diamati dari hasil traksrip wawancara sebagai berikut:

Tabel 1 Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris

(1) apakah pembelajaran profes Inggris yang diajarkan sebelum terjun ke profesi sudah sesuai dengan kebutuhan?

I#1	Beberapa materi yang pernah diajarkan pada pembelajaran Bahasa Inggris di semester awal ada keterkaitan tetapi butuh pembaruan materi ajar agar terbaru dan sesuai dengan kebutuhan di dalam dunia kerja
I#2	Buku yang digunakan masih mengajarkan Bahasa Inggris yang dasar dan umum, dibutuhkan buku ajar yang memberikan informasi lebih detail dengan dunia kerja khususnya dunia perhotelan
I#3	Penambahan kosa kata yang lebih banyak dalam belajar Bahasa Inggris
I#4	Belajar Bahasa Inggris sangat dibutuhkan di dunia kerja karena menjadi sarana

	komunikasi dengan tamu hotel dari berbagai negara
I#5	Ketrampilan dalam Bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan adalah speaking atau keterampilan berbicara dan komunikasi dengan tamu hotel
I#6	Dalam belajar Bahasa Inggris juga dibutuhkan kemampuan dalam writing seperti surat menyurat dan email.
I#7	Situasi belajar yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Inggris lebih kepada student center learning
I#8	Dalam proses pembelajaran banyak interaksi antara mahasiswa
I#9	Pada proses pembelajaran memberikan tugas yang sesuai dengan bahan ajar yang disediakan
I#10	Tugas yang diberikan agar lebih banyak exercise yang mendukung skill dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 2 Keterampilan Bahasa yang Dibutuhkan  
(2) Keterampilan apa yang Anda butuhkan dalam belajar profes Inggris

I#1	Pada dasarnya saya membutuhkan semua keterampilan berbahasa. Namun yang sangat saya butuhkan adalah Speaking dan Listening. Dari Speaking kami akan tahu apa yang diinginkan oleh tamu. Melalui Listening akan memudahkan kami berkomunikasi
I#2	Saya membutuhkan keterampilan speaking dan writing, tetapi yang paling saya sukai adalah Speaking.
I#3	“Penting untuk mengetahui istilah-istilah khusus yang digunakan dalam profesi perhotelan, seperti ‘check-in,’ ‘check-out,’ dan ‘room service.’”
I#4	“Kami perlu memahami cara berbicara dengan tamu, termasuk ungkapan-ungkapan sopan dan tata profes yang benar.”
I#5	“Keterampilan komunikasi lisan sangat penting, terutama untuk menjawab pertanyaan dan menangani keluhan tamu.”
I#6	“Menulis email professional menjadi salah satu keterampilan penting yang saya pelajari, terutama untuk berkomunikasi dengan tamu sebelum mereka profes.”
I#7	“Melatih pelafalan dan pengucapan profes Inggris adalah hal penting, agar tamu bisa memahami apa yang kita professi.”
I#8	“belajar bagaimana berkomunikasi dengan beberapa tamu sekaligus, baik secara langsung maupun melalui telepon, semuanya dalam profes Inggris.”
I#9	Belajar korespondensi bisnis, seperti berkomunikasi dengan agen perjalanan atau penyedia layanan lain, kemampuan menulis surat bisnis yang professional sangat diperlukan.”
I#10	“Saat berkomunikasi dengan profess pendidikan atau organisasi terkait program magang, menulis surat atau email dalam profes Inggris dengan tata profes yang benar sangat penting untuk menjaga hubungan professional.”

Tabel 3 Situasi Belajar yang Dibutuhkan  
(3) Situasi belajar bagaimana yang Anda inginkan dalam kelas?

I#1	"Saya lebih suka situasi belajar yang melibatkan praktik langsung, seperti simulasi situasi hotel yang sebenarnya. Ini membantu saya memahami bagaimana teori diterapkan dalam dunia nyata."
I#2	"Kelas yang memberikan kesempatan untuk melakukan role-play atau skenario layanan tamu sangat membantu dalam mengasah keterampilan komunikasi dan problem-solving."
I#3	"Saya ingin suasana kelas yang interaktif di mana mahasiswa bisa berdiskusi, bertanya, dan

	berbagi pengalaman. Ini membuat pembelajaran lebih hidup dan relevan."
I#4	"Diskusi kelompok dan presentasi adalah metode yang saya sukai karena memungkinkan kami belajar dari sudut pandang berbeda dan meningkatkan kepercayaan diri."
I#5	"Menggunakan teknologi seperti video, presentasi interaktif, dan aplikasi simulasi dalam pembelajaran membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami."
I#6	"Membahas studi kasus nyata dari industri perhotelan sangat membantu karena kami bisa belajar dari masalah yang dihadapi oleh profesional di lapangan."
I#7	"Belajar di lingkungan yang tidak terlalu formal dan lebih santai membantu saya lebih fokus dan tidak merasa tertekan"
I#8	"Saya suka ketika pembelajaran terstruktur dengan baik dan memiliki tujuan yang jelas di setiap sesi. Ini membantu saya memahami alur pembelajaran dan mencapai target dengan lebih mudah."
I#9	"Saya ingin lebih sering mendapatkan feedback dari dosen atau instruktur tentang pekerjaan saya, baik secara lisan maupun tertulis. Ini membantu saya mengetahui di mana harus memperbaiki diri."
I#10	"Mengunjungi hotel atau resort sebagai bagian dari pembelajaran memberikan perspektif nyata tentang bagaimana teori diterapkan dalam operasional sehari-hari."

Tabel 4 Penugasan yang dibutuhkan

(4) Bagaimana tugas pembelajaran yang Anda butuhkan?

I#1	"Saya juga suka tugas yang mengharuskan saya membuat presentasi dalam bahasa Inggris, karena ini membantu saya meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum."
I#2	"Tugas yang melibatkan pembuatan skenario pelayanan atau percakapan dengan tamu membantu saya meningkatkan kemampuan komunikasi dalam situasi yang berbeda-beda."
I#3	"Saya lebih suka tugas yang melibatkan praktik langsung, seperti simulasi check-in/check-out atau penanganan keluhan tamu. Ini
I#4	"Tugas menulis laporan atau surat bisnis dalam bahasa Inggris sangat penting untuk mempersiapkan saya dalam komunikasi tertulis yang profesional."
I#5	"Tugas menulis ulasan atau kritik terhadap layanan hotel yang ada, baik fiktif maupun nyata, mengajarkan saya untuk melihat aspek layanan dari perspektif tamu."
I#6	"Tugas membuat brosur, flyer, atau iklan untuk hotel dalam bahasa Inggris membantu saya memahami cara menarik perhatian tamu melalui bahasa."
I#7	"Tugas simulasi wawancara kerja dalam bahasa Inggris sangat penting untuk mempersiapkan kami dalam mencari pekerjaan di industri perhotelan."
I#8	"Tugas refleksi, seperti menulis jurnal atau laporan harian tentang pengalaman selama training, membantu saya memahami kekuatan dan kelemahan saya sendiri."
I#9	"Tugas menulis email atau surat resmi kepada tamu, mitra bisnis, atau instansi lain sangat diperlukan karena ini adalah bagian penting dari pekerjaan di hotel."
I#10	"Menulis korespondensi profesional dalam bahasa Inggris membantu saya memahami format dan bahasa yang tepat digunakan dalam komunikasi bisnis."

### Materi Ajar Bahasa Inggris Untuk Perhotelan

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dijelaskan, berikut adalah daftar materi atau topik pembelajaran bahasa Inggris yang cocok untuk mahasiswa Diploma 3 Perhotelan:

1. **English for Hospitality Basics**
  - a. Pengantar bahasa Inggris dalam konteks perhotelan
  - b. Kosakata dasar dan frasa umum yang digunakan di hotel
2. **Guest Interaction and Communication**
  - a. Greeting and welcoming guests

- b. Handling guest inquiries and requests
- c. Dealing with complaints and problem-solving
- d. Telephone etiquette in the hospitality industry
- 3. **Check-in and Check-out Procedures**
  - a. Language and phrases for check-in and check-out processes
  - b. Handling reservations and cancellations
  - c. Explaining hotel policies and procedures to guests
- 4. **Writing Professional Emails and Letters**
  - a. Structure and format of professional emails and letters
  - b. Writing confirmation emails, booking confirmations, and inquiry responses
  - c. Handling guest complaints in writing
- 5. **Room Descriptions and Hotel Services**
  - a. Describing hotel rooms and amenities
  - b. Explaining hotel services and facilities (e.g., spa, gym, restaurants)
  - c. Promoting special offers and packages
- 6. **Food and Beverage Service Language**
  - a. Taking food and beverage orders
  - b. Explaining menu items and dietary options
  - c. Dealing with special requests and dietary restrictions
- 7. **Grammar Review**
- 8. **Appendices**

Materi-materi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan dalam berbagai aspek pekerjaan di industri perhotelan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya

**Validasi Materi Ajar Bahasa Inggris**

Untuk melakukan validasi materi ajar bahasa Inggris, penulis terlebih dahulu membuat lembar validasi yang mencakup kecocokan tujuan pembelajaran dengan buku, ketepatan content, ketepatan tingkat kesulitan buku, kerapian layout, dan menariknya perwajahan buku. Selanjutnya penulis menyebarkan lembaran validasi kepada dua orang ahli di bidang tersebut. Adapun lembaran evaluasi mencakup 4 (empat) hal, yaitu (1) ketepatan isi; (2) eksploitasi teks; (3) keterbacaan; dan (4) perwajahan. Secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Panduan Validasi Materi Ajar Bahasa Inggris Untuk Perhotelan

NO	INDIKATOR	SUB – INDIKATOR
1	Ketepatan Isi (Suitability of Content)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah materi ini menarik siswa?</li> <li>2. Apakah materi ini relevan dengan kebutuhan siswa?</li> <li>3. Apakah materi ini mampu mempresentasikan tipe materi yang akan dipakai di luar kelas oleh siswa?</li> </ul>
2	Eksplotabilitas (Eksploitability)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah materi yang dipilih sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</li> <li>2. Apakah materi yang dipilih pada setiap unit sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</li> <li>3. Apakah keterampilan yang diajarkan sudah cocok dengan materi yang dipilih?</li> </ul>
3	Keterbacaan (Readability)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah materinya terlalu mudah/terlalu sulit?</li> <li>2. Apakah materi sudah disusun secara terstruktur?</li> <li>3. Apakah sudah terdapat kosa kata baru pada materi tersebut?</li> </ul>
4	Perwajahan/ tampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah materi tersebut otentik?</li> </ul>

	(Presentation)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah materi tersebut atraktif?</li> <li>3. Apakah materi tersebut dapat menarik perhatian siswa?</li> <li>4. Apakah materi tersebut membuat siswa ingin membaca lagi bagian lainnya?</li> </ol>
--	----------------	---

Temuan terakhir berkaitan dengan kualitas buku yang dikembangkan dalam penelitian ini. Terdapat dua Expert judge yaitu praktisi yang menilai materi ajar yang dikembangkan. Dari evaluasi materi yang dikembangkan; kemudian, materi tersebut dapat direvisi menjadi bahan ajar yang lebih disukai untuk digunakan dalam mendorong proses pengajaran dan pembelajaran. Pandangan para ahli menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan adalah materi yang baik. Dalam menetapkan kualitas bahan yang dikembangkan, ada beberapa aspek yang dinilai yaitu: Ketepatan Isi (Suitability of Content), Eksploitabilitas (Exploitability), Keterbacaan (Readability) serta Perwajahan/ tampilan (Presentation) Untuk menentukan kualitas material yang harus dikembangkan, proses inspeksi pertama, yaitu memeriksa daftar periksa, diserahkan kepada para ahli. Evaluasi materi pada daftar periksa berdasarkan kriteria materi ESP yang tepat. Evaluasi bahan-bahan dalam daftar periksa didasarkan pada kriteria bahan ESP yang sesuai yang disarankan oleh Litz (2005), Hutchinson dan Waters (1987), serta Tomlinson (2009). Lima skala pada daftar periksa yang digunakan adalah sangat baik (5), baik (4), rata-rata (3), di bawah rata-rata (2), dan buruk.

## SIMPULAN

Materia tau bahan ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa Diploma III Perhotelan telah disusun ulang menjadi satu buku bahan ajar berbasis EOP, Dalam penelitian ini terdiri dari enam topik utama. Unit pertama yaitu English for Hospitality Basics, Unit kedua Guest Interaction and Communication, Unit ketiga Check-in and Check-out Procedures, Unit ke empat Writing Professional Emails and Letters, Unit kelima Room Descriptions and Hotel Services, Unit ke enam Food and Beverage Service Language, selain itu ada tambahan seperti grammar review serta beberapa lampiran tambahan pada buku ini. Selain itu, melakukan analisis kebutuhan sangat penting seperti yang diungkapkan oleh sebuah penelitian, ini mungkin merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara harapan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar (Shetty, 2018).

Dalam studi ini, penelitian ini akan mengadopsi desain yang diusulkan oleh Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Menurut Gall & Borg (1983: 772) Penelitian dan Pengembangan merupakan salah satu disain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Selanjutnya langkah tersesbut disederhanakan serta penelitian ini menggunakan pendekatan dimana dikutip dari Sukmadinata (2008), yaitu (1) Tahap explorasi yang mencakup melakukan analisis kebutuhan terhadap materi ajar; (2) Tahap pengembangan prototype model yang meliputi mendisain model dan mengujicobakan model tersebut; (3) tahap validasi yang memuat validasi ahli. material yang dikembangkan dikategorikan sebagai material yang baik. Skor ini diperoleh karena para expert judges menganggap bahwa konten dari materi yang dikembangkan relevan untuk digunakan serta berbasis EOP.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Tomlinson, *Material Development in language teaching*, Cambridge : Cambridge University Press, 1998.
- Borg,, W.R dan Gall, M.D . (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York and London: Longman.
- Boyd, L.H. 2000-2007 ‘Qualitative Research Methods’, [online], Retrieved from: <http://www.protogenic.com/qualitative-research.html>[Accessed 25 June 2008].

- D. Litz, "Textbook Evaluation and ELT Management: A South Korean Case Study," *Asian EFL Journal*, vol. 4, pp. 1-53, 2005.
- Developing English for Housekeeping Material for Students of Sun Lingua College Singaraja-Bali," *The Asian EFL Journal*, vol. 23, pp. 164-179, 2019.
- Far, Mohammad Mohseni. 2008. On the Relationship between ESP & EGP: A General Perspective. Available at [http://www.espworld.info/Articles\\_17/PDF](http://www.espworld.info/Articles_17/PDF) Retrieved on March 28<sup>th</sup> 2014
- Graves. (2000). *Designing language courses: A guide for teachers*. Heinle & Heinle
- Harmer, J. (1996). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Hutchinson, Tom dan Alan Waters. 1987. *English for Specific Purposes: A Learner- Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Noviaty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Analisis Kebutuhan Dunia Kerja. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(1).
- Saifuddin, F., Dwi, L., & Ardiansyah, S. (2021). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris Terhadap Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(2).<http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
- Setiawan, D., Bakhti, K., & Yuliah, S. (2017). Linguistic Analysis on English Job Ads in Indonesian Newspapers. *International Journal of Language and Linguistics*.
- Shetty, B. R. (2018). Gap analysis of students' experience and expectations with special reference to mba education in India. *Pupil: International Journal of Teaching, Education and Learning*, 2(2), 35–50.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- T. Hucitson and W. Alan, *English for spesific purpose: A learning- centered approach.*, Cambridge : Cambridge University Press, 2008.